

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Observasi dilakukan pada tanggal 13 November s/d 13 Desember 2024. Tempat penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah MTs Nur Rahma, tepatnya di Jl. Setia Negara No. 16 A RT 15 RW 05 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

B. Metode Pengembangan Produk

1. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan media pembelajaran *flipbook* adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak materi iman kepada malaikat.
- b. Mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai alat bantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran
- d. Menarik minat peserta didik untuk belajar Aqidah Akhlak

2. Metode Pengembangan

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tertentu. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut, maka diperlukan penelitian (digunakan metode eksperimen) (Haryati, 2012: 13).

Proses *Research and Development* melibatkan serangkaian langkah yang terorganisir, dimulai dari identifikasi masalah atau peluang, perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis, dan pengembangan solusi atau produk baru. Pendekatan ini mendorong eksperimen,

observasi, serta penggunaan metode ilmiah untuk menguji hipotesis dan mencapai pemahaman mendalam (Sugiyono, 2018: 175).

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dengan mengembangkan suatu produk yang kita miliki (Sugiyono, 2019: 395). Dengan produk yang sudah kita miliki maka akan diuji keefektivitasnya suatu produk. Penelitian dan pengembangan menurut teori Richey and Klein adalah proses atau suatu cara yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk, mulai dari rancangan, produksi dan evaluasi. Dalam mengembangkan suatu produk bukan menciptakan produk yang baru tetapi juga memperbaiki suatu produk yang telah ada. Dalam penelitian dan pengembangan ini memiliki sistematika terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, serta proses dan produk pembelajaran harus memenuhi kriteria validasi kepraktisan dan efektivitas produk (Sa'adah, 2020: 13). Dengan sistematis seperti itulah nanti akan membantu memenuhi kriteria keefektifan dengan standar tertentu. Penelitian pengembangan Richey and Klein dibagikan meneliti tanpa menguji, yang melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan dan hanya sampai tahap validasi produk saja. Peneliti memilih penelitian R&D karena menurut Sugiyono (2009) memiliki kelebihan diantaranya adalah mampu menghasilkan produk yang inovatif, memiliki manfaat praktis, sistematis dan terstruktur, melibatkan ahli dalam validasi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat dikembangkan lebih lanjut. Sedangkan kekurangan penelitian R&D adalah memerlukan waktu lama, membutuhkan biaya, dan hasilnya bergantung pada faktor kontekstual (Haryati, 2012: 13).

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel (X) adalah media *flipbook*. Dengan indikator:

- 1) *Flipbook* berbentuk buku digital.
 - 2) Memberikan audio dan visualisasi gambar yang menarik.
 - 3) Fokus pada satu pembahasan.
- b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat atau variabel (Y) adalah penguasaan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dengan indikator:

- 1) Dapat memahami pengertian iman kepada malaikat.
- 2) Dapat menyebutkan nama, tugas, sifat malaikat, dan hikmah serta perilaku yang menunjukkan iman kepada malaikat.
- 3) Dapat menyebutkan dalil mengenai malaikat.

4. Sasaran Produk

Adapun sasaran dari produk media pembelajaran *flipbook* pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang dikembangkan oleh peneliti adalah:

- a. Siswa kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu
- b. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

5. Instrumen

Langkah pengembangan instrumen angket yang akan dilakukan pada penelitian pengembangan ini yaitu:

- a. Mengembangkan kisi-kisi instrumen
- b. Mengkonsultasikan kisi-kisi instrumen kepada pembimbing dan para ahli yang telah ditentukan,

c. Menyusun kembali dan melengkapi instrumen yang telah mendapatkan penilaian ahli.

Instrumen validasi menjadi penilaian untuk para ahli. Hal ini dilakukan supaya media *flipbook* ini sesuai untuk siswa kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. Kisi-kisi instrumen ini juga dijadikan ahli sebagai dasar untuk penilaian tingkat kelayakan. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	Jumlah
1	Tampilan media	Teratur dalam peletakan	1. Ketepatan pemilihan gambar pada media yang sesuai dengan materi 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan gambar	3	12
		Sederhana namun rapi	1. Ketepatan jenis dan ukuran huruf/font yang digunakan 2. Ketepatan spasi/jarak antar kata	2	
		Daya tarik warna yang digunakan	1. Ketepatan pemilihan warna pada cover media <i>flipbook</i> 2. Ketepatan pemilihan warna pada isi <i>flipbook</i> 3. Ketepatan pemilihan warna pada gambar <i>flipbook</i> dan materi 4. Ketepatan warna	4	

			huruf/font pada media		
		Kemenarikan dalam kemasan media	1. Ketepatan ukuran pada media 2. Kepraktisan media untuk dibawa	2	
		Kejelasan informasi yang disampaikan	1. Kemudahan penggunaan <i>flipbook</i>	1	
2	Format isi	Kesesuaian ilustrasi gambar	1. Kesesuaian <i>flipbook</i> dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian <i>flipbook</i> dengan karakteristik dan usia peserta didik	2	6
		Kesesuaian tata letak isi	1. kesesuaian gambar materi pada <i>flipbook</i>	1	
		kualitas kegrafisan	1. Gambar disajikan jelas, menarik, dan warna mendukung kejelasan materi 2. Kesesuaian komposisi warna	2	
			1. Ketersedian gambar dan ilustrasi memperjelas pemahaman materi	1	
3	Pengoprasian media	Mampu mengajak terlibat dalam penggunaan media	1. kesesuaian <i>Qr Code</i> pada saat di scan terhadap video yang telah di upload di youtube dan quiz online pada aplikasi	1	4

		<i>quizziz</i>		
	Sesuai dengan siswa MTs	1. kesesuaian gambar pada media untuk siswa	1	
	kumudahan dan ketepatan	1. <i>Flipbook</i> mudah diakses 2. Gambar <i>flipbook</i> menarik minat siswa	2	
4	Pemilihan media	Bahan 1. <i>Flipbook</i> menggunakan desain yang menarik 2. Menggunakan aplikasi Canva	2	2
Jumlah			24	

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Bulir Soal	Jumlah
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan kurikulum dan konsep keilmuan	1. Ketepatan isi media dengan pembelajaran Aqidah Akhlak 2. Kesesuaian materi dengan modul ajar 3. Kesesuaian isi media dengan kebutuhan siswa	3	5
		Kejelasan materi	1. Materi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa 2. Menyajikan materi	2	

			pembelajaran Aqidah Akhlak dengan mudah		
2	Kualitas penyajian	Penyajian materi sistematis dan logis	1. Materi yang tersaji dalam media <i>flipbook</i> dapat memudahkan untuk memahami materi pembelajaran	1	4
		Kelengkapan penyajian	1. Bank soal 2. Materi 3. Quiz Online 4. Video Pembelajaran		4
Jumlah					10

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Deskripsi	Butir Soal	Jumlah
1	Keterbahasaan	Penggunaan bahasa	1. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat kemampuan berfikir siswa kelas VII MTs 2. Tingkat kemudahan pemahaman pada materi 3. Ketepatan teks dengan materi 4. Kejelasan makna/kata	5	8

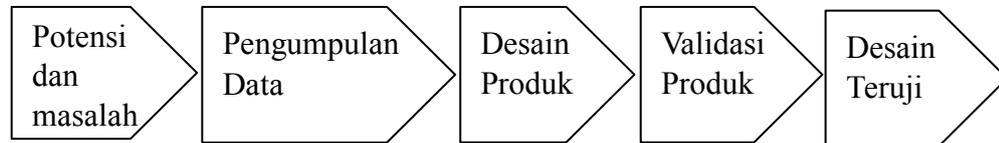
			5. Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa (usia/tingkat intelegensi)		
	Penggunaan ejaan kalimat dan pemilihan kata		1. Ketepatan penggunaan kata yang ada pada media (judul dan materi)	3	
			2. Penggunaan kata tepat pada media (judul, materi, bank soal)		
			3. Ketepatan penyampaian video pembelajaran		
2	Keterbacaan dan komunikatif	Kesesuaian kalimat	1. Kalimat sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	1	1
Jumlah				9	

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur dalam penelitian pengembangan ini mengacu pada pedoman penelitian dan pengembangan Richey and Klein ini dengan meneliti tanpa menguji. Dalam penelitian pengembangan ini terlebih dahulu akan membuat suatu rencana produk, memproduksi suatu produk berdasarkan rancangan dan terakhir melakukan evaluasi dengan menilai seberapa tinggi produk yang telah memenuhi spesifikasi. Dalam penelitian ini mengambil teori Richey and Klein bagian meneliti tanpa menguji, yang melakukan penelitian tetapi tidak dilanjutkan dengan melakukan pengujian lapangan (Sugiyono, 2023: 752-753).

Penelitian dan pengembangan dengan teori meneliti tanpa menguji ini memiliki langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut: 1)

Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain produk, 4) Validasi Produk, 5) Desain Teruji. Jadi langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini hanya sampai 5 tahap. Pada bagan berikut:



Gambar 3. Skema Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

Pada skema diatas, peneliti telah menyusun rancangan sesuai dengan prosedur penelitian *Research and Development* (R&D) serta pembatasan yang telah ditentukan peneliti, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan adalah potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila digunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Pada saat observasi awal yang dilakukan dengan pengumpulan informasi, diketahui dengan menganalisis bahwasannya terdapat permasalahan kurangnya media pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII dalam meningkatkan pemahaman materi iman kepada malaikat, hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat dan pemahaman peserta didik kelas VII di sekolah tersebut. Media pembelajaran di sekolah tersebut sangat kurang bahkan belum ada terutama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi masalah telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi kebutuhan atau analisis kebutuhan siswa dan guru sebagai pemakai produk yang ingin dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pengumpulan informasi

produk yang akan peneliti kembangkan kepada siswa kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

3. Tahap Desain Produk

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya penelitian dan pengembangan membuat desain dari produk yang akan dikembangkan. Produk yang akan dikembangkan adalah Media pembelajaran *flipbook*. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan untuk mendesain produk adalah dengan melakukan tindakan berikut ini:

a. Menganalisis materi

Sebelum mengembangkan *flipbook*, maka peneliti akan melakukan analisis terhadap materi atau isi sesuai dengan materi pelajaran di kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu. *Flipbook* yang akan dibuat oleh peneliti adalah pengertian iman kepada malaikat, sifat, nama, tugas malaikat, hikmah, dan perilaku beriman kepada malaikat.

b. Mengembangkan media

Buku paket Aqidah Akhlak yang dikembangkan menjadi media pembelajaran *flipbook*. Setelah mengetahui kelayakan atau tidaknya materi dalam media yang akan dibuat oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran *flipbook* dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi iman kepada malaikat di MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap perencanaan produk yaitu sebagai berikut:

c. Tahap persiapan

- 1) Membuat *flipbook* dengan aplikasi canva.
- 2) Membuat cover dan isi materi dengan desain yang menarik.

- 3) Membuat video pembelajaran dan quiz online kemudian dijadikan dalam bentuk *QR code*.
- 4) Mendiskusikan prosedur penelitian dengan guru yang mengajar Aqidah Akhlak di kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu agar proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Menentukan sampel yang akan dilakukan.
- 6) Menyusun kisi-kisi instrument.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sebelum pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan, Guru menghimbau peserta didik untuk membawa *smartphone* ke sekolah.
- 2) Guru mempersiapkan media pembelajaran *flipbook*.
- 3) Guru menjelaskan pembelajaran Aqidah akhlak materi iman kepada malaikat dengan media *flipbook*.
- 4) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengakses dan membaca materi pada *flipbook*.
- 5) Peserta didik men-*scan QR code* yang ada pada *flipbook* untuk melihat video pembelajaran dan quiz online.

4. Validasi Produk

Validasi desain produk merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan efektif dan cocok digunakan untuk pembelajaran. Proses validasi produk yang dilakukan dengan memberi penilaian berdasarkan pemikiran rasional, tanpa uji coba lapangan. Validasi produk dapat dilakukan dengan meminta beberapa orang pakar dalam bidangnya untuk menilai desain produk yang telah dibuat. Setelah desain produk divalidasi oleh pakar atau ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Dimana kelemahan tersebut kemudian dikurangi dan diperbaiki oleh peneliti.

5. Desain Teruji

Setelah produk menjadi desain yang sudah direvisi oleh ahli dan teruji secara internal, maka penelitian *Research and Development* berhenti hingga menghasilkan rancangan sebuah produk yang sudah teruji secara internal tersebut. Tetapi tahap ini hanya sampai menjadi sebuah produk yang sudah didesain dan tidak perlu diuji lapangan atau penggunaannya. Hal ini dilakukan karena peneliti memilih level 1 yaitu hanya meneliti tanpa menguji dengan alasan bahwsanya peneliti melakukan penelitian pada level 1 atau hanya sebatas kelayakan media karena efisiensi waktu dan keterbatasan dana bagi peneliti, maka dari itu peneliti hanya sampai uji validasi dan revisi desain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Subana, data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Jadi data adalah suatu keterangan atau informasi berbentuk angka dan atau berbentuk kategori yang merupakan hasil pengamatan, penghitungan dan pengukuran dari suatu variabel yang menggambarkan masalah. Data berdasarkan sifat terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data Kualitatif ini diperoleh dari hasil tanggapan ahli materi atau media yang berisi masukan, tanggapan, dan saran. Kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan atau merevisi media *flipbook*. Data kualitatif adalah data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa penilaian yang dihimpun melalui angket validasi penilaian produk kepada para ahli yang kemudian peneliti perhitungkan tingkat kelayakan produk tersebut. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Handayani, Tri; Handayani, Ita; Ikasari, 2019: 6).

Teknik pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan media *Flipbook* yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, serta proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VII MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi berupa permasalahan yang ditemukan di MTs Nur Rahma dan aktivitas keseharian siswa. Responden wawancara ini yaitu Guru Aqidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan Waka Kurikulum MTs Nur Rahma Kota Bengkulu.

3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui penilaian ahli media, materi, bahasa, dan guru serta respon siswa mengenai media pembelajaran *flipbook*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kuesioner berstruktur dengan menggunakan *Skala Likert*. Alternatif jawaban menurut *Skala Likert* yaitu; sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK) (Pranatawijaya et al., 2019: 129).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, gambar ataupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang telah diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi analisis deskriptif data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dinyatakan dalam kata-kata dan simbol. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa penilaian yang dihimpun melalui instrumen penilaian para ahli tentang produk *flipbook*.

Data hasil dari penelitian ini berupa tanggapan dari ahli media dan ahli materi terhadap kualitas produk *flipbook* yang telah dikembangkan ditinjau dari berbagai aspek yang dinilai pada instrumen validasi.

Hasil dari validasi yang dilakukan oleh para ahli akan diperoleh kritik dan saran untuk dilakukan revisi. Penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif dan menggabungkan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari masukan, tanggapan, kritik dan saran yang diperoleh dari kajian para ahli. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil skor penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli yang dijadikan sebagai dasar dalam merevisi produk *flipbook*. Hasil analisis data digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan pengembangan *flipbook*. Data dari instrumen memiliki kriteria lima tingkat yang menggunakan *Skala Likert*.

Dalam penelitian dan pengembangan *Skala Likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk, dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2018: 85). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak Setuju
5. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misal, misalnya:

- | | |
|------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | : 5 |
| 2. Setuju | : 4 |
| 3. Ragu-ragu | : 3 |

4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat tidak setuju : 1

Menurut Umar, (2005:225) menghitung skor setiap komponen adalah mengalihkan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya (Ridho, 2014: 126)

1. Skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 24 = 24
2. Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 24 = 120

Sedangkan untuk menentukan rumus rentang skala menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Skala (RS)} = n (m-1) / m$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Maka akan menjadi:

1. Rentang Skala Uji Kelayakan Media

$$R_s = 24 (5-1)/5 = 19,2$$

Lalu kelas interval sebesar $24(5-1)/5 = 19,2$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 4. Rentang Skala Uji Kelayakan Media

Skor	Kriteria	Rentang Penilaian
1	Sangat Kurang	24 – 43,2
2	Kurang	43,3 – 62,4
3	Cukup	62,5 – 81,6
4	Baik	81,7 – 100,8
5	Sangat Baik	100,9 – 120

2. Rentang Skala Uji Kelayakan Materi

$$R_s = 10 (5-1)/5 = 8$$

Lalu kelas interval sebesar $10 (5-1)/5 = 8$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 5. Rentang Skala Uji Kelayakan Materi

Skor	Kriteria	Nilai
1	Sangat Kurang	10 – 18
2	Kurang	18,1 – 26
3	Cukup	26,1 – 34
4	Baik	34,1 – 42
5	Sangat Baik	42,1 – 50

3. Rentang Skala Uji Kelayakan Bahasa

$$R_s = 9 (5-1)/5 = 7,2$$

Lalu kelas interval sebesar $9 (5-1)/5 = 7,2$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 6. Rentang Skala Uji Kelayakan Bahasa

Skor	Kriteria	Rentang Penilaian
1	Sangat Kurang	9 – 16,2
2	Kurang	16,3 – 23,4
3	Cukup	23,5 – 30,6
4	Baik	30,7 – 37,8
5	Sangat Baik	37,9 – 45

4. Rentang skala interpretasi Angket Siswa

$$RS = 20 (5-1)/5 = 16$$

Lalu kelas interval sebesar $20 (5-1)/5 = 16$ maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

Tabel 7. Rentang Skala Interpretasi Angket Siswa

Skor	Kriteria	Rentang Penilaian
1	Sangat Kurang	20 – 36
2	Kurang	37 – 52
3	Cukup	53 – 68
4	Baik	69 – 84
5	Sangat Baik	85 - 100

